43 KELURAHAN DI WONOGIRI

Diusulkan Jadi Desa

KR-Istimewa

Joko Sutopo

WONOGIRI (KR) - Bupati Wonogiri Joko Sutopo mengakui pihaknya mengajukan usulan seluruh kelurahan di kabupaten tersebut dikembalikan menjadi desa seperti awal dulu. Usulan diajukan kepada Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), lantaran status kelurahan tidak sesuai dengan geografis, topografis dan demografis Kabupaten Wonogiri.

"Pada intinya, kami mengajukan permohonan agar ada pengkajian ulang. Kalau memungkinkan, semua kelurahan di Kabupaten Wonogiri menjadi desa. Itu tidak masalah. Tapi harus ada kajian dari Kemendagri dan Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi," kata bupati kepada wartawan, Senin (26/12).

Dia mengungkapkan, di daerahnya ada 251 desa dan 43 kelurahan. Diakui Bupati Joko, ada kecemburuan pada aspek manajerial anggaran antara kelurahan dan desa.

Hal itu karena adanya keterbatasan pemahaman. Kelurahan sebenarnya mengelola dana sebesar minimal dana desa terkecil kabupaten. Sedangkan dana yang diterima setiap desa di Wonogiri rata-rata berkisar Rp 1 miliar pertahun.

"Sebetulnya, kelurahan mengelola minimal dana desa terkecil. Ini sudah terpenuhi. Bahkan, kami menambahkan dana kelurahan Rp 100 juta untuk infrastruktur dan pemberdayaan," tandas Joko Sutopo.

Menurutnya, dana Rp 100 juta di setiap kelurahan itu hanya boleh digunakan untuk pengadaan sarana dan prasarana. Bisa untuk cor jalan dan sebagainya. Tidak boleh untuk program lain, apalagi untuk operasional," jelas bupati. **(Dsh)-f**

KEBUTUHAN ELPIJI BERSUBSIDI DI KARANGANYAR

Kuota 2023 Diusulkan 42.122 Metrikton

KARANGANYAR (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Karanganyar mengusulkan kuota elpiji subsidi ukuran 3 kilogram kepada Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, untuk tahun 2023 sebanyak 42.122 metrikton. Usulan ini didasari pertimbangan potensi UMKM yang mulai tumbuh berkembang lagi, terutama kuliner.

Kepala Bagian Perekonomian Pemkab Karanganyar, Asih Handayani mengatakan usulan tersebut lebih banyak untuk mendukung pertumbuhan UMKM. "Usulan ini juga ideal dan tidak bertentangan dengan aturan pendistribusian elpiji 3 kilogram," ungkapnya kepada wartawan, Senin (26/12).

Ia berharap usulannya disetujui dan jatah elpiji 2023 diatur Hiswana Migas supaya mencukupi kebutuhan masyarakat selama satu tahun. Tahun 2023, diprediksi lonjakan konsumsi akan terjadi saat Idul Fitri, Idul Adha, Imlek, Natal dan Tahun Baru. Asih Handayani juga tidak menampik kemungkinan berlakunya kebijakan pemerintah terkait pembatasan elpiji.

Asisten Sekda Bidang Ekbangkesra Pemkab Karanganyar, Titis Sri Jawoto menyatakan telah menginstruksikan pengawasan lapangan terkait penggunaan elpiji subsidi. Rumah makan dan pelaku usaha sejenisnya diwajibkan memakai elpiji nonsubsidi. "Memang belum ada distribusi tertutup terkait elpiji subsidi. Namun kita memberikan pengertian bahwa rumah makan tidak boleh memakai gas melon," tegasnya.

Disebutkan oleh Asih Handayani, hingga saat ini harga jual tertinggi (HJT) elpiji 3 kilogram Rp 15.500 di tingkat pangkalan.

Distribusi elpiji di Karanganyar saat ini ditangani 20 agen dan 1.800 pangkalan. Harga di pasaran Rp 20.000 hingga Rp 22.000 pertabung di tingkat pengecer, bukan dari tata kelola pemerintah.

"Sampai saat ini belum ada perubahan. Penjualan masih seperti biasa. Terkait pembatasan pembelian elpiji menggunakan KTP, masih menunggu surat resmi dari BPH Migas," tandas Asih Handayani. Ia menyarankan masyarakat pengguna elbiji bersubsidi tidak melakukan penimbunan dan membeli elpiji sesuai kebutuhan saja," tandas Asih. **(Lim)-f**

DI TEMANGGUNG-SUKOHARJO-KARANGANYAR

Ratusan Warga Terdampak Cuaca Ekstrem

TEMANGGUNG (KR) - Sejumlah rumah warga dan pohon tumbang akibat hujan deras dan angin puting beliung yang melanda di Kabupaten Temanggung, Senin (26/12). Hingga Selasa kemarin, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Temanggung masih mendata dampak dari bencana alam akibat cuaca ekstrem.

Kepala Pelaksana Harian (Plh) BPBD Kabupaten Temanggung, Toifur Hadi mengatakan hujan deras dan angin kencang terjadi Senin (26/12) siang hingga malam. "Angin kencang melanda di lereng Gunung Sindoro, di antaranya di wilayah Ngadirejo," jelasnya, Selasa (27/12). Sebelumnya, rumah warga Dusun Jlamprang Desa Mojosari Kecamatan Bansari Temanggung roboh akibat angin kencang dan hujan deras, Minggu (25/12). Tidak ada korban jiwa dan luka, kerusakan diperkirakan Rp 11 juta.

Tim BPBD langsung meluncur ke lokasi untuk mendata dampak bencana. BPBD juga membantu warga membersihkan lokasi, dibantu aparat Polres Temanggung, Kodim 0706 Temanggung, PMI dan SAR setempat bersama sejumlah elemen masyarakat. Kabag Ops Polres Temanggung, Kompol Yanu Fajar mengatakan pohon tumbang terjadi di Jalan Parakan-Ngadirejo. Setelah dibersihan, ruas jalan tersebut dapat dilalui kendaraan. "Polres Temanggung siaga 24 jam untuk penanganan kebencanaan," jelasnya.

Dampak cuaca ekstrem di Kabupaten Sukoharjo, empat desa di Kecamatan Mojolaban banjir akibat luapan Sungai Bengawan Solo, Minggu (25/12). Ratusan rumah warga terendam air. Penanganan sudah dilakukan petugas gabungan Pemkab Sukoharjo bersama pihak terkait.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sukoharjo, Sri Maryanto, mengatakan, empat desa di Kecamatan Mojolaban terena banjir terdiri Palur, Laban, Tegalmade dan Desa Dukuh. Pemkab Sukoharjo langsung menerjunkan petugas gabungan melakukan penanganan terhadap ratusan kepala keluarga (KK) terdampak banjir. Beberapa KK di antaranya dievakuasi ke tempat yang aman.

Petugas gabungan masih terus berjaga di lokasi, khususnya di wilayah potensial banjir Sungai Bengawan Solo. "Kami juga pantau cuaca di daerah lain, seperti Kabupaten Wonogiri, Kabupaten Karanganyar, dan lain di Solo Raya yang dilewati Sungai Bengawan Solo," ungkap Sri Maryanto. Sebelumnya, BPBD Sukoharjo memetakan wilayah rawan bencana alam di 167 desa dan kelurahan di 12 kecamatan. Masing-masing wilayah memiliki karakteristik berbeda.

Sementara itu, Pemkab Karanganyar memberikan bantuan sosial kepada 105 kepala keluarga korban bencana alam, Selasa (27/12) di aula Disdikbud Karanganyar. Penyerahan bantuan dilakukan secara simbolis oleh Bupati Karanganyar Juliyatmono. Ia menekankan bahwa bansos ini merupakan bentuk kepedulian Pemkab kepada masyarakat yang terkena musibah. Pihaknya berharap tidak lagi terjadi bencana.

Bagoes Darmadi mengungkapkan, bantuan sosial ini merupakan periode terakhir penyaluran pada tahun 2022 setelah September lalu. Pada penyaluran saat ini, APBD Karanganyar mengeluarkan dana tali asih Rp 183 juta. Sebanyak 105 KK penerima bantuan berasal dari 33 desa di 14 kecamatan," kata Kepala Pelaksana BPBD Karanganyar, Bagoes Darmadi.

Para penerima mendapat tali asih dengan nominal bervariasi. Untuk yang mengalami kerusakan ringan (102 keluarga), memperoleh masing-masing Rp 1.000.000 hingga Rp 1.500.000. Rusak sedang (13 KK) mendapat Rp 3.000.000 sampai Rp 39.000.000, rusak berat (10 KK) mendapat Rp 5.000.000 hingga Rp 50.000.000. "Penerima bantuan sosial ini adalah para korban bencana yang rumahnya rusak akibat kebakaran, angin ribut, rumah roboh dan tanah longsor," jelas Bagoes. **(Ozy/Mam/Lim)-f**

HUKUM

Mahasiswa Tewas Terlindas Truk

KARANGANYAR (KR) - Erfan Dwi Cahyono (23) seorang mahasiswa asal Dusun Sungkul Plumbungan, Karangmalang Sragen, meninggal dunia usai terlindas truk trailer di Jalan Solo-Sragen tepatnya depan pabrik tekstil PT Manunggal Desa Waru Kebakkramat, Senin (26/12). Korban di atas motornya Honda Scoopy Nopol AD 4997 BCE terhimpit di bawah kolong truk Nopol S 9401 UP yang tengah manuver berputar arah.

Kasat Lantas Polres Karanganyar, AKP Yulianto SIK, mengatakan kecelakaan maut terjadi sekitar pukul 11.45. Saat itu truk berjalan dari arah utara (Sragen) menuju arah Selatan (Solo), sedangkan dan Honda Scoopy yang kemudikan korban berjalan dari arah selatan (Solo) menuju arah utara (Sragen).

Sampai di TKP, truk melakukan manuver (putar balik arah) dan saat itu muncul kendaraan tak dikenal sudah berhenti. Guna memberi kesempatan kepada sopir trailer, Sugiyanto (51) warga esa Tanjungsari Sidoarjo Jatim untuk bermanuver.

Kemudian dari arah selatan (Solo) melaju Honda Scoopy dengan kecepatan tinggi. Karena jarak sudah dekat, pengendara Honda Scoopy berusaha mengerem, namun sudah tidak sampai. Akhirnya korban di atas Honda Scoopy masuk ke kolong truk kontainer dan terlindas ban truk.

"Saat itu korban mengalami luka dibagian kepala dan dilarikan ke RS Moewardi Solo namun apes sesaat kemudian korban menghembuskan nafas terakhirnya," ungkap AKP Yulianto.

Menurut Kasat Lantas, korban diduga kaget saat mengetahui terdapat truk kontainer yang sedang bermanuver (putar arah) sehingga terlambat melakukan pengereman dan pengurangan kecepatan.

Apalagi berdasarkan olah TKP petugas Satlantas Polres Karanganyar, ditemukan jarak pengereman ban motor dengan jarak body truk trailer yang bermanuver sangat dekat sehingga korban terpelanting.

"Untuk itulah kami himbau agar pengguna jalan berhati-hati dan fokus saat berkendara mengingat jalan raya jalur cepat sangat berbahaya," jelasnya. **(Lim)-f**

KR-Abdul Alim

Kecelakaan maut melibatkan truk dan motor di Kebakkramat.

PELAKU SEMPAT BERALIBI KORBAN BUNUH DIRI

Anak Tega Aniaya Ibu Hingga Tewas

KUDUS (KR) - Seorang ibu berstatus janda ditemukan tewas mengenaskan tergeletak di dalam kamar rumahnya. Meninggalnya Umi Kalsum (54) warga Jekulo Kudus, awalnya diduga bunuh diri dengan cara menyayat urat nadi pergelangan tangan kiri.

Tapi, polisi akhirnya menemukan fakta korban tewas akibat penganiayaan dengan luka memar di bagian belakang kepala. Kurang dari 24 jam tersangka pelaku ABW (32) yang merupakan anak kandung korban berhasil diamankan.

Jenazah korban Senin (26/12) kemarin di otopsi di RSUD dr Loekmono Hadi Kudus, disaksikan tim Inafis Polda Jateng dan jajaran Polres setempat. Tim Satuan Reskrim juga masih melakukan penyidikan terhadap pelaku.

Informasi yang dihimpun *KR* menyebutkan, kejadian kali pertama diketahui dua tetangga korban yaitu Kusmiyati dan Sulasmi pada Minggu (25/12) sekitar pukul 19.00. Keduanya bermaksud mengantarkan makanan dan sayur dari hajat tahlilan tetangga.

Kusmiyati dan Sulasmi menemukan korban tergeletak di dalam kamar. Mereka kemudian memberitahukan temuan tersebut kepada perangkat desa setempat, yang selanjutnya diteruskan ke pihak berwenang.

Kepala Desa Jekulo, Anif Zjuhri, mengatakan saat ditemukan korban tergeletak di lantai dengan luka sayat di urat nadi pergelangan tangan kiri. Pihaknya berusaha menenangkan warganya agar tidak menduga-duga tentang kematian korban. "Kami minta warga tenang dan menyerahkan hasil penyelidikan kapada polisi," ujar Anif.

Kapolres Kudus, AKBP Wiraga Dimas Tama, mengakui awal ditemukan jasad korban diduga tewas akibat bunuh diri. Tapi dari hasil visum dan penyelidikan ditemukan sejumlah kejanggalan. Dugaan mengarah korban meninggal akibat penganiayaan, setelah ditemukannya luka memar di kepala bagian belakang.

"Hasil otopsi akan memperkuat dugaan korban meninggal akibat penganiayaan yang dilakukan anak kandung sendiri," ungkapnya.

Sementara dari hasil penyidikan, tersangka telah mengakui perbuatannya menganiaya ibu kandungnya hingga tewas. Korban tewas setelah kepalanya dibenturkan ke lantai. Untuk menghilangkan jejak, tersangka mencoba membuat alibi dengan menyayat urat nadi pergelangan tangan kiri menggunakan pisau dapur, seolah korban tewas akibat bunuh diri.

"Tersangka mengaku tega menganiaya ibu kandungnya karena sering dimarahi," jelasnya.

Usai melakukan penganiayaan, tersangka pergi meninggalkan rumah dengan tujuan ke rumah kontrakan adiknya di Kota Kudus. Naas di tengah perjalanan, ABW mengalami kecelakaan tunggal di depan Mapolsek Kota Kudus.

Disaat bersamaan Tim Resmob Polres Kudus mengendus kalau ABW adalah pelaku penganiayaan terhadap ibunya hingga tewas. "Tersangka sudah kami amankan bersama barang bukti pisau dapur, pakaian dan HP milik korban," ujar Kapolres. **(Trq)-f**

KR-Istimewa

Petugas memeriksa korban penganiayaan yang dilakukan anak kandungnya.

KINERJA KEJARI PURWOKERTO

Tahun 2022, Selamatkan Uang Negara Rp 2,7 Miliar

PURWOKERTO (KR) - Selama tahun 2022 Kejaksaan Negeri (Kejari) Purwokerto Jawa Tengah, menyelamatkan uang negara Rp 2,7 miliar dari tindak pidana khusus (Pidsus) korupsi.

Kemudian uang pemilihan dari bidang Perdata dan Tata Usaha Negara (Datun) Rp 780 juta.

Sedang untuk Pamasukan Negara Bukan Pajak (PNPB) sebanyak Rp 957 juta. Uang sebanyak itu berasal biaya perkara dan tilang.

"Keseluruhan uang tersebut sudah dimasukan ke kas negara," jelas Kepala Kejari (Kajari) Purwokerto, Sunarwan SH MHum, saat melakukan evaluasi kinerja tahun 2022, di kantornya, Senin (26/12).

Sunarwan menambahkan untuk kasus korupsi selama tahun 2022 ada sebanyak empat perkara dengan empat tersangka yang saat ini memasuki penuntutan dan pra penuntutan.

Kemudian untuk kasus pidana umum (Pidum) Kejari Purwokerto menangani sebanyak 233 perkara, kemudian sebanyak 200 perkara sudah inkrah.

Tugas Kejari Purwokerto lainya seperti melakukan penagihan hutang dan pendampingan hukum dari BPJS Ketanagakerjaan dan BPR BKK. **(Dri)-f**